



# **WAWASAN DUNIA KRISTEN TENTANG REALITAS**



**APAKAH REALITAS  
ITU?**



# Apa makna istilah berikut:

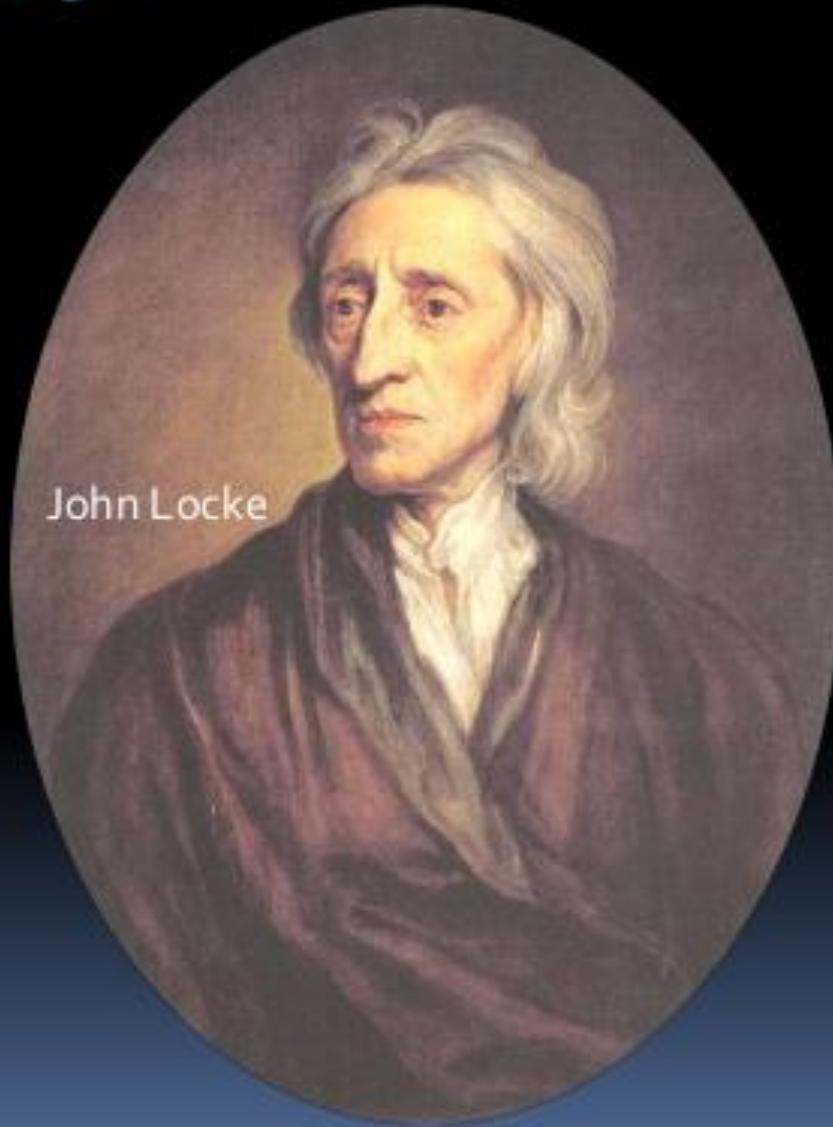
- Realisme
- Idealisme
- Empirisme
- Pragmatisme
- Relativisme Postmodern

# REALISM

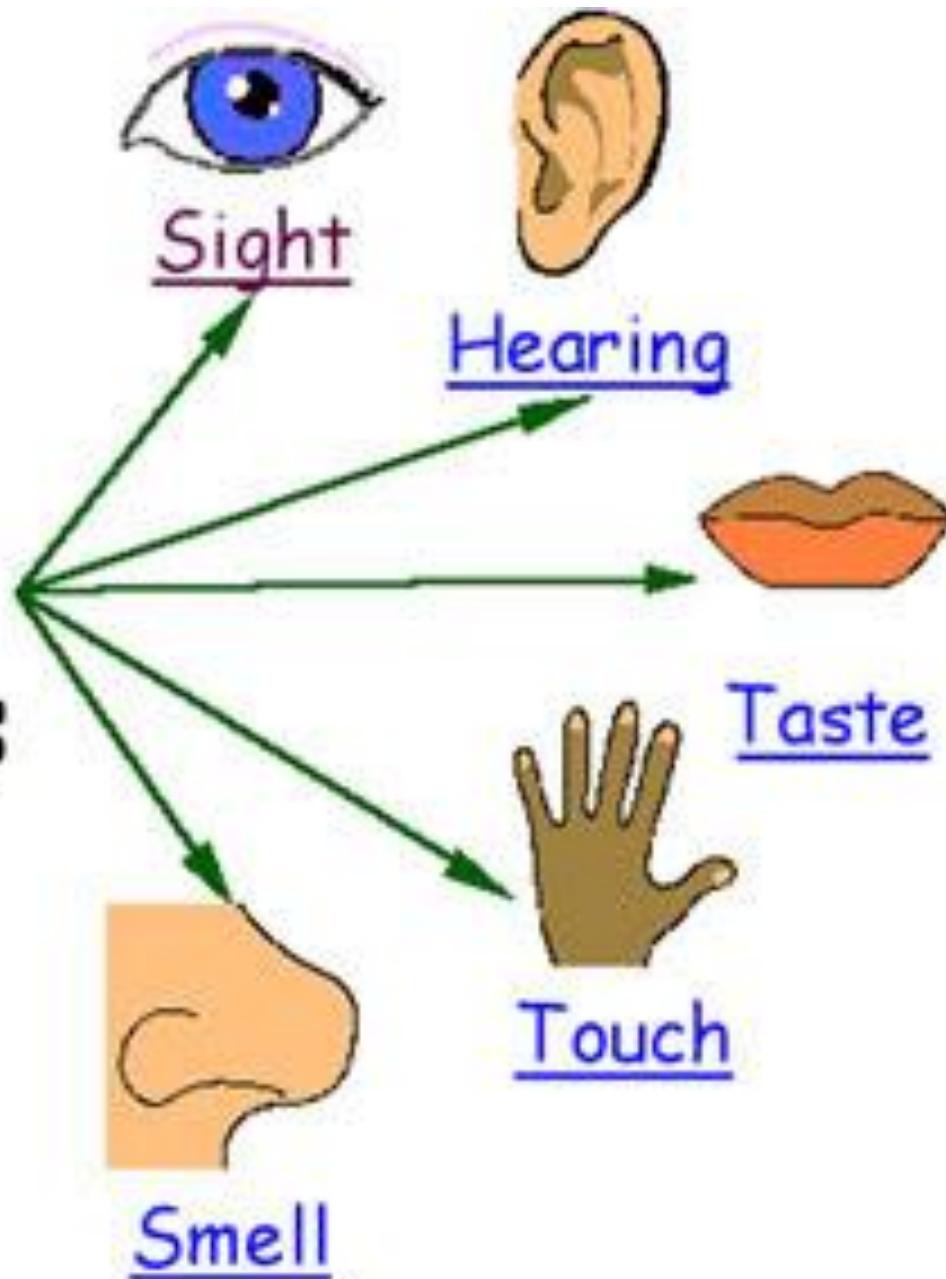
- Realism is the doctrine that objective reality or the material universe exists independently of the conscious mind, its nature and properties are being affected by being known. Realists firmly believe that knowledge acquired through senses is real in nature and the only true entity in this world. Some famous realists are: Erasmus, Milton, John Locke, Bacon, Bertrand Russel etc.



John Locke



# 5 Senses



# Idealism

Philosophy and of a group of philosophical doctrines that share the monistic view that material objects and the external world do not exist in reality independently of the human mind but are variously creations of the mind or constructs of ideas.

# Example

To an idealist, the concept of “chair” is important. You could destroy all the chairs in the world but they would still exist in the mind. The idea of a chair is the ultimate truth.



Realism vs. Idealism

# Empiricism

- Empiricism about a particular subject rejects the corresponding version of the Intuition/Deduction thesis and Innate Knowledge thesis.
- Insofar as we have knowledge in the subject, our knowledge is *a posteriori*, dependent upon sense experience.

## Empiricism

Knowledge is derived from experience/experimentation.

Experimental science is the paradigm of knowledge.

Experimental science cannot produce certainty.

## Rationalism

Knowledge is derived from reason and logic.

Mathematics is the paradigm of knowledge.

Genuine knowledge is certain because it is rational, not empirical.

# EMPIRICAL KNOWLEDGE:





# Pragmatism

- A philosophy that rejects the idea of absolute, unchanging truth, instead asserting that truth is “what works”
- John Dewey
- Learning how to learn, direct experiences, problem solving, integration



# THE IDEALIST VS. THE PRAGMATIST

DUUDE, I HAVE SOOO  
MANY IDEAS THAT WOULD  
REVOLUTIONIZE LIFE ON  
EARTH AND BRING  
AWESOMENESS TO MANKIND.



HOW 'BOUT YOU JUST  
TAKE OUT THE GARBAGE  
AND DO THE DISHES  
FOR ONCE ??



# RELATIVISM POSTMODERNISM

- The second half of the twentieth century has seen the rise of postmodernism:

“A philosophical stance which claims that it is impossible to make grand statements—meta-narratives—about the structures of society or about historic causation, because everything we perceive, express, and interpret is influenced by our gender, class, and culture; knowledge is partial and situated, and no one interpretation is superior to another.”

from [www.answers.com](http://www.answers.com)

- Influences: Modernism, Technology
- Postmodernism embraces fragmentation and relativism.





# Relativism/Postmodern View

- Statements about scientific facts, religious realities, or moral principles cannot be known to refer to objective states of affairs
- Language is contingently constructed through communities
- Language cannot transcend its own context and refer to realities outside itself
- All language fails to describe objective conditions because of its embeddedness in various cultures
- The truth of a statement depends on the views of persons or cultures, not on whether statements correspond to objective reality



# Summary of Relativism View

- Relativism offers no means of verifying or falsifying any belief
- Relativism does not support the concept of “absolute truth”
- This view is self-refuting and logically unsupportable
- This view often referred to as postmodernism

# Relativism



"Maybe it's not a wrong answer—maybe it's just a different answer."

- The belief that **it all depends**... there's no absolute truth, no objective reality, everything depends on who you are and the circumstances.
- **Truth may be different for different individuals and cultures.**
- ***"True for me...false for you..."***



# *Traditional Schools of Philosophy*

*Educational Philosophies have roots in these schools*

- Idealism

- Asserts that because the physical world is always changing, **ideas** are the only reliable form of reality

- Realism

- The features of the universe **exist** whether or not a human being is there to perceive them.

- Pragmatism

- Rejects the idea of absolute, unchanging truth, instead asserting that truth is “**what works**”

- Existentialism

- humanity isn’t part of an orderly universe; rather **individuals create their own realities**.

# Pendekatan-pendekatan Utama di dalam Filsafat tentang Sains:

- **Realisme**, meyakini bahwa sains menjelaskan sifat-sifat dunia yang sesungguhnya.
- **Idealisme**, mengatakan sains menjelaskan penampilan benda menurut cara di mana pikiran manusia secara alamiah menyusun mereka.

- **Empirisme**, mengatakan sains mempelajari peristiwa-peristiwa dan fenomena persepsi yang dekat dan bahwa bangunan sains teoritis tidak secara langsung menjelaskan entitas-entitas nyata tetapi sebuah cara tepat yang meringkaskan pola-pola dalam data empiris.

- **Pragmatisme**, mengatakan sains tidak menawarkan pengetahuan langsung mengenai dunia sebagaimana adanya, tetapi hanya sebuah alat atau sarana praktis untuk mendapatkan penguasaan teknis atas dunia.

**Nilai sains** sepenuhnya terdapat dalam keberhasilan praktisnya.

- **Relativisme Postmodern**, mengatakan sains merupakan sebuah produk sosial kelompok-kelompok dengan kesatuan tujuan dan dasar pengetahuan sosial tertentu.

**Pengetahuan bersifat relatif dari satu kelompok kepada kelompok lainnya.**

**MANAKAH  
KECENDERUNGAN  
BERPIKIR SAUDARA?**



**MANAKAH DARI  
PENDEKATAN DI ATAS  
YANG BENAR?**

## Kelemahan Pendekatan-pendekatan Utama:

- **Relativisme Postmodern**, kesulitan untuk menjelaskan keberhasilan sains dan aplikasi teknologinya secara umum di dalam berbagai budaya.

## Kelemahan Pendekatan-pendekatan Utama:

- **Empirisme dan Pragmatisme,** kesulitan membantah ketika di awal abad ke-20 sains memeriksa ke dalam struktur atom dan menemukan bukti bahwa atom-atom merupakan entitas nyata, bukan fiksi yang tepat.

## Kelemahan Pendekatan-pendekatan Utama:

- **Idealisme**, kesulitan karena dunia “berbicara balik” kepada kita. Kita tidak dapat memaksakan teori-teori kepada dunia atau langsung menebak apa seharusnya di dunia fenomena berdasarkan pikiran (teori) kita. Ada terlalu banyak anomali di dunia ini.

## Kelemahan Pendekatan-pendekatan Utama:

- **Realisme Kritis**, menang mutlak?  
Ternyata bahwa ada hal dikira realitas sesungguhnya adalah ilusi (misalnya: ilusi optik pada TV, orang buta warna, “melihat” dengan sonar seperti kelelawar, kapal laut, dst).
- **Sains terus berkembang, pendekatan berbeda-beda, dst.**



**JADI, APAKAH  
REALITAS ITU?**

- Nonton klip: *WHAT IS SOMETHING?*
- *Baca Kej I:I – 2:3*

# Realitas Koheren dari WD Kristen

## Presuposisi:

**Ketika kita percaya firman Allah memerintah dunia secara menyeluruh maka kita memiliki sebuah sudut pandang yang dari situ kita dapat membicarakan dilema-dilema ini.**

# Realitas Koheren dari WD Kristen

- **Implikasinya, Firman Allah memerintah:**
  - **Fenomena (fokus empirisme)**
  - **Gagasan-gagasan mengenai fenomena (fokus idealisme)**
  - **Regularitas-regularitas fenomena (fokus kepada hukum)**

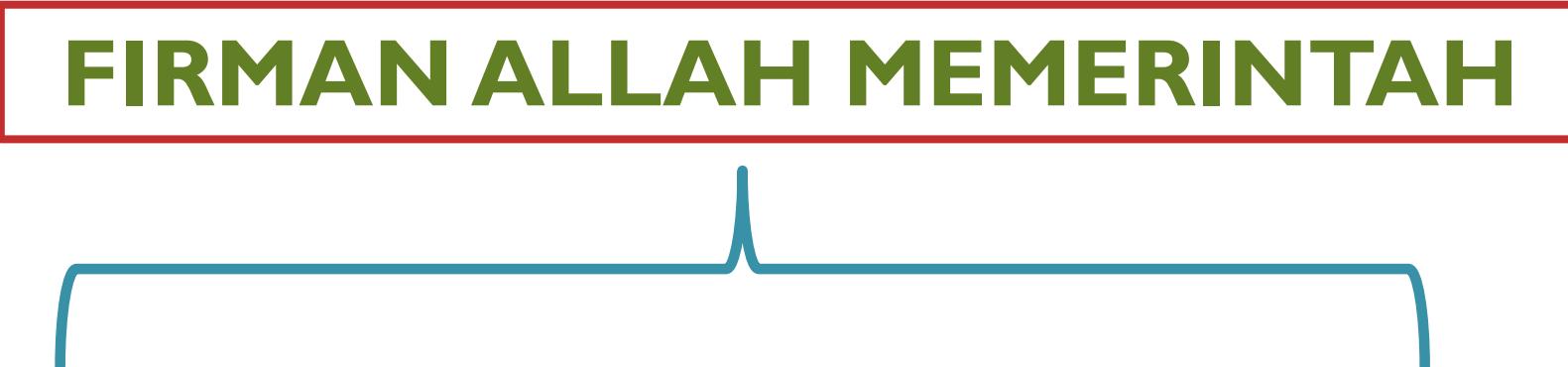
....

# Realitas Koheren dari WD Kristen

- **Implikasinya, Firman Allah memerintah:**
  - Penggunaan praktis sebuah fenomena (fokus pragmatisme)
  - Variasi-variasi dalam persepsi antara kelompok-kelompok manusia (fokus relativisme postmodern).

**Karena Allah bijaksana dan firman-Nya menggambarkan hikmat-Nya maka semua hal bermakna dan semua adalah “nyata” dalam pengertian tertentu.**

# **FIRMAN ALLAH MEMERINTAH**

- 
- **Apel Merah**
  - **Dasar saraf manusia dalam otak**
  - **Penglihatan oleh yang buta warna**
  - **Penglihatan sonar kelelawar**
  - **Cahaya sebagai gelombang elektromagnetik**
  - **Cahaya sebagai sel-sel hidup kuantum**
  - **Penjelasan matematis dalam kuantum mekanik**
  - **Teori masa depan “yang lebih ultimat”**

**Kenyataan (Realitas)  
dibagi atas tingkatan-  
tingkatan dengan  
hubungan kompleks  
di antara tingkatan  
tersebut.**

# Herman Dooyowerd:

- **Jika orang-orang tidak mengakui Allah sebagai asal mula semuanya, mereka masih harus berusaha menjelaskan koherensi dunia yang Allah ciptakan.**
- **Maka mereka menggantikan Allah dengan sebuah berhalo.**

....

# Pereduksian

- **Dalam dunia modern: berhalo intelektual, yaitu prinsip tertentu yang dipegang dan (hanya) dengannya mereka mengenal dunia dan menjelaskan dunia.**
- **Dunia direduksi ke dalam prinsip, misalnya: prinsip yang menekankan aspek materi-fisik, biologis, mental, sosial.**
  - pengalaman inderawi, teknis (**Pragmatisme**);
  - psikologis dan persepsi (**Idealisme**);
  - sosial (**Relativisme Postmodern**)

# Implikasi Doktrin *Creatio ex nihilo*:

- **Dunia tidak memiliki “dasar”-nya sendiri.**
- **Menolak keberadaan kekal “materi utama” apapun.**
- **Allah menciptakan segala sesuatu dengan firman-Nya.**
- **Firman memperkenalkan struktur dan makna.**
- **Dunia tidak memiliki kebebasan ultimat dari Firman dan hukum Allah.**

# Implikasi Doktrin *Creatio ex nihilo*:

- **Semua tingkatan realitas adalah “realitas” karena diperintah oleh firman Allah yang koheren dan bijaksana.**
- **Jika kita bisa salah dalam menganalisis mengenai dunia kita, ini disebabkan terkadang koherensi mengambil bentuk-bentuk yang mengejutkan kita.**

# Implikasi Doktrin *Creatio ex nihilo*:

- Bentuk-bentuk dan tingkat-tingkat realitas disatukan oleh koherensi firman Allah, bukan oleh kepalsuan yang mencoba mereduksi sebuah realitas kepada yang lain (**Kol 1:17**)

*la ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.*

- **Masalah manusia adalah masalah rohani.**
- **Kita tidak menginginkan dunia seperti itu (Allah menyatakan diri – Firman-Nya sangat kaya dan beragam).**
- **Maka kita mengalihkan diri kepada berhala.**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- **Realisme mendalilkan prioritas metafisika eksternal terhadap pemikiran**
- **Idealisme, mendalilkan prioritas metafisika dari pemikiran terhadap dunia eksternal.**
- **Mana yang lebih dulu, dunia eksternal atau pemikiran?**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

**“Baik realisme maupun idealisme bisa benar dan bisa salah, karena mereka gagal memikirkan posisi Pencipta yang khas.”**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- **Empirisme**, memberikan prioritas epistemik (pengetahuan) kepada pengalaman indrawi manusia.
- **Pragmatisme**, memprioritaskan epistemic (sifat pengetahuan) kepada proses praktis dari prediksi dan manipulasi lingkungan.
- **Keduanya saling melengkapi.**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- Relativisme Postmodern memprioritaskan epistemik kepada kekhasan individu atau kelompok khusus.
- Idealisme memprioritaskan keumuman rasionalitas kepada semua manusia/kelompok.
- Allah menciptakan manusia sebagai individu dan juga anggota kemanusiaan (sosial).

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- **Koherensi yang menyeluruh yang ditunjukkan oleh kesatuan rencana Allah juga mencakup koherensi di antara cara-cara dan sudut-sudut pandang yang berbeda yang orang-orang gunakan dalam memahami dunia ciptaan Allah.**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- ***Sebaliknya, pemikiran non-Kristen (Allah bukan sumber ultimatum bagi semuanya), cenderung mempolarisasikan satu kutub atau kutub yang lain sebagai ultimat.***

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen:

- Dalam WDK, kelima “isme” ini dimiliki bersama sebagai perspektif-perspektif dalam rencana Allah yang satu.
- Seseorang tidak dapat memilih satu di antara perspektif-perspektif tsb, tetapi memilih semuanya sebagai pilihan-pilihan yang berguna.

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- **Keberagaman dalam pemikiran manusia (bisa membingungkan) adalah cerminan terbaik keberagaman asli dalam pribadi-pribadi Trinitas.**

# Manfaatkan Kelebihan 5 “isme” di dalam WD Kristen

- **Satu Allah mengetahui seluruh kebenaran, menjamin kesatuan dan kestabilan kebenaran.**
- **Ketiga pribadi-Nya menunjukkan perbedaan tetapi tidak bertentangan.**